



Volume 12 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 484- 492
 ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.12i2.62281
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

ANALISIS PENERAPAN KOMUNIKASI VIRTUAL PADA PEMBELAJARANEKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19

Amir, Bambang Genjik, Husni Syahrudin
 Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 19 Desember 2022
 Revised: 7 Febuari 2022
 Accepted: 9 Febuari 2022

Keywords:

Application of Virtual
 Communication, Economic
 Learning

ABSTRACT

This study aims to determine planning in the application of virtual communication, the economic learning process in virtual communication, the inhibiting and supporting factors for the implementation of virtual communication in economics class X SMA Negeri 10 Pontianak. This research method uses a qualitative research type of case study research. The data sources for this research were an economics teacher and four. Data collection techniques are by observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the virtual communication media at SMA Negeri 10 Pontianak is using the smanpul e-learning application with teacher learning planning making online lesson plans, learning modules, student worksheets which are uploaded in the smanpul e-learning application. In the learning process the teacher starts from the opening activity by praying, being absent and conveying the learning objectives. The teacher's core activities direct to opening the material, studying the material and analyzing the material. closing activities the teacher concludes the material, evaluates the material. Inhibiting factors are lack of mastery of information technology, lack of internet network and no notifications in the smanpul e-learning application. The supporting factors are support from school principals, teachers, students and the school's need for educator- certified teachers.

Copyright © 2022 Amir, Bambang Genjik, Husni Syahrudin.

□ Corresponding Author:

Amir
 Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Utara, Kota
 Pontianak
 Email: amirleader2911@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dimasa sekarang semakin berkembang pesat, pada era saat ini, kita dituntut untuk bisa mengerti dan memahami perkembangan IPTEK, agar dapat bersaing dengan dunia luar, satu di antaranya adalah dunia pendidikan. Secara umum, meluasnya penggunaan internet dalam proses belajar mengajar membantu kemajuan komunikasi antara peserta didik, guru, dan berbagi sumber pengetahuan, oleh karena itu, baik guru maupun siswa dituntut harus bisa menguasai pembelajaran melalui komunikasi virtual di masa pandemi ini, pembelajaran secara virtual dapat membantu sistem pendidikan di Indonesia, karena pada dasarnya pendidikan di Indonesia mengandalkan ruang dan waktu yang sama antara guru dan siswa, yaitu dengan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya pembelajaran virtual, maka mengubah cara guru dalam mengajar. Kebiasaan setiap orang berinteraksi dan komunikasi tatap muka dan kontak fisik tidak lagi menjadi prioritas utama Ketika muncul kasus pandemic covid-19 di dunia termasuk Indonesia, sehingga memicu kemunculan computer mediated communication (CMC). Oleh karena itu, pembelajaran virtual sangat mempengaruhi sistem pendidikan. Menurut (Budiargo, 2015 p.8) komunikasi yang dilakukan menggunakan dua atau lebih komputer yang melibatkan setiap orang berada di area virtual dalam berkomunikasi, pada dasarnya komputer, *handphone* dan perangkat terkoneksi lainnya tidak hanya sebagai bahan media distribusi dan sirkulasi pesan, tetapi sebagai layaknya aspek komunikasi tatap muka setiap orang, sehingga metode berkomunikasi masyarakat menjadikan tantangan setiap negara termasuk Indonesia pada segala aspek kehidupan. Sehingga komunikasi dan intraksi kini menjadi media virtual bertemu di dunia maya, menggunakan berbagai aplikasi seperti *whatsapp*, *google meet*, *e-learning* dan aplikasi lainnya pada masa pandemi Covid-19, sekarang ini banyak sekolah melakukan komunikasi dan interaksi secara virtual demi kenyamanan dan kebaikan bersama. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara komunikasi virtual yaitu SMA Negeri 10 Pontianak khususnya pada kelas X Pendidikan ekonomi baik itu secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Dari hasil wawancara awal pada guru ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak, beliau mengatakan bahwa pihak sekolah sudah mengambil keputusan dan kesepakatan dengan wali murid melakukan kegiatan pembelajaran daring dan luring secara bersamaan, dimana dalam satu kelas setengah dari peserta didik melakukan pembelajaran daring dan setengahnya lagi luring, pembelajaran daring dilakukan menggunakan Aplikasi *E-Learning*. pada pertemuan berikutnya peserta didik yang melakukan pembelajaran luring bergantian dengan yang daring, dan begitu seterusnya.

Selain itu dari hasil observasi peneliti mengamati dan menemukan bahwa terdapat beberapa jaringan wifi yang terpasang di sekolah, dan pihak sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa *notebook* dan *smartphone* ke distrik sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat mengakses dan mencari informasi terbaru. Informasi materi pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Selain itu, melalui dunia virtual/dunia maya tidak hanya mendapat dari sumber bacaan tetapi juga dari gambar dan video pembelajaran. Namun, seringkali siswa menggunakan internet untuk akses diluar kebutuhan belajarnya seperti game online dan media sosial. Penggunaan dunia maya/virtual untuk kebutuhan belajar diluar seperti ini dikhawatirkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun peneliti memilih judul analisis penerapan komunikasi pada pembelajaran ekonomi dimasa pandemic covid-19 pertama pembelajaran komunikasi virtual baru diterapkan pada masa covid-19 kedua, komunikasi virtual merupakan komunikasi yang sangat efisien dimasa pandemi karena tidak mengharuskan beratap muka secara langsung. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti analisis penerapan melalui komunikasi virtual pada pembelajaran ekonomi di masa pandemi covid-19.

Dari hasil wawancara awal pada guru Ekonomi di SMA Negeri 10 Pontianak, beliau mengatakan bahwa pihak sekolah sudah mengambil keputusan dan kesepakatan dengan wali

murid melakukan kegiatan pembelajaran daring dan luring secara bersamaan, dimana dalam satu kelas setengah dari peserta didik melakukan pembelajaran daring dan setengahnya lagi luring, pembelajaran daring dilakukan menggunakan Aplikasi *E-Learning*. pada pertemuan berikutnya peserta didik yang melakukan pembelajaran luring bergantian dengan yang daring, dan begitu seterusnya. Alasan peneliti memilih kelas X SMA Negeri 10 Pontianak. Pertama kelas X SMA Negeri 10 Pontianak merupakan tempat peneliti melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Kedua SMA Negeri 1 Pontianak telah mendapatkan akreditasi A yang dapat dikategorikan baik, Karena ditunjang dengan sarana dan prasaran yang memadai. Ketiga, penelitian mengenai Analisis Penerapan Komunikasi Virtual pada Pembelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 belum pernah dilakukan sebelumnya di SMA Negeri 10 Pontianak. Keempat, lokasi SMA Negeri 10 Pontianak sangat strategis, karena berada di pusat pemukiman masyarakat, dan menjadi satu di antara sekolah yang di minati oleh masyarakat setempat. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai strategi. Strategi interaktif, seperti observasi langsung, wawancara, rekaman, foto dan lain-lain. Menurut sugiyono (2019:2) Metode penelitian ini pada dasarnya adalah suatu cara yang objektif untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk dapat menemukan, mengembangkan, dan membuktikan kebenaran tentang suatu pengetahuan tertentu sehingga

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peserta didik SMA Negeri 10 Pontianak yaitu terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Dengan jumlah siswa kelas X sebanyak 212 orang, kelas XI sebanyak 198 orang, dan kelas XII sebanyak 193 orang. Dengan total keseluruhan siswa SMA Negeri 10 Pontianak berjumlah 603 orang, data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 10 Pontianak

No	Kelas	L	P	Total
1.	X	116	96	212
2.	XI	107	91	198
3.	XII	80	113	193
	Total	303	300	603

Sumber: Data olahan 2022

Identitas informan dalam penelitian ini ialah guru bidang studi ekonomi dan siswa kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	LH	Guru bidang Ekonomi
2	AR	Siswa X A
3	JV	Siswa X A
4	HN	Siswa X A
5	RR	Siswa X A

Sumber: Data olahan 2022

Menurut (Siyoto, 2015) kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti menempati posisi utama dalam pengumpulan data. Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa ia sedang merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data, dan juga merupakan pelapor hasil penelitiannya sendiri. Dengan demikian sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder menurut Sugiyono (2018:9) sumber data primer merupakan “sumber data langsung yang

memberikan data kepada pengumpul data”. disimpulkan sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 10 Pontianak. Selanjutnya data sekunder adalah “sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, atau melalui dokumen”. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa arsip-arsip yang dimiliki oleh SMA Negeri 10 Pontianak, berupa data tertulis, gambar dan data yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran serta data-data pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam mereduksi data, hal pertama yang perlu peneliti lakukan adalah mencatat data secara rinci dan komprehensif tentang Analisis Penerapan Komunikasi Virtual pada Pembelajaran Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Pontianak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Pontianak yang beralamatkan di jalan komplek purnama agung V, Jl. Purnama 1, Parit Tokaya, kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Lokasi SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terkait perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19 sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 18 dan 19 juli 2022. Melakukan pengamatan dengan seksama perencanaan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak dimasa pandemi Covid-19, diketahui guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Modul dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan di shere pada Aplikasi *E-Learning Smanpul* untuk persiapan pembelajaran komunikasi virtual. Hasil observasi pertama tanggal 18 juli 2022 terakit perencana dalam penerapan komunikasi virtual pada pelajaran ekonomi kelas XA SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19 maka didapat hasil penelitian sebagai berikut.:

1. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran KomunikasiVirtual

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat Guru Ekonomi Kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak sudah mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dimulai secara virtual selama pandemi Covid-19, yang dibuat melalui diskusi dengan guru serta melihat contoh-contoh yang ada di internet. Mempersiapkan Modul Pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 juli 2022, terlihat Guru Ekonomi Kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak sudah mempersiapkan Modul pembelajaran yang berdasarkan RPP yang dibuat oleh Guru Ekonomi. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Terlihat Guru Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak sudah mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang diberikan sebelum melakukan pembelajaran. Dilanjutkan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19 sebanyak dua kali pada tanggal 27 dan 29 Juli 2022. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu LH selaku Guru mata pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak dan 4 siswa yaitu AR, JV, HN dan RR, selaku siswa kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak. Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Wawancara Dengan Ibu Linda Hardiani, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19 pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada Ibu LH selaku guru pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak. Pertama peneliti menanyakan apakah Ibu

guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum pelajaran berlangsung?, Ibu LH menjawab “Ia, RPP ibu siapkan sebelum ibu melaksanakan pembelajaran Ekonomi secara virtual”. Pertanyaan yang kedua peneliti menanyakan apakah Ibu guru menyiapkan presensi sebelum memulai pembelajaran komunikasi virtual?, Ibu LH menjawab “Iya ibu sebagai seorang guru tentunya ibu sudah menyiapkan presensi dan sudah mengontrol absen anak-anak sebelum pembelajaran dimulai”.

Pertanyaan yang ketiga peneliti menanyakan bagaimana Persiapan materi yang dilakukan oleh Ibu guru dalam memberikan proses pembelajaran komunikasi virtual?, Ibu LH menjawab “dalam pembelajaran melalui komunikasi virtual Persiapan materi yang ibu buat selalu sesuai dengan indikator yang ada di RPP yang ibu buat”.

Hasil observasi dan wawancara kepada Ibu LH yang dilakukan peneliti terkait perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19, dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran berlangsung guru selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan presensi peserta didik dan menyiapkan materi berupa modul dan lembar kerja peserta didik (LKPD), sebelum pembelajaran melalui komunikasi virtual dimulai.

Hasil wawancara Dengan Keempat Peserta Didik Kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19 pada tanggal 29 Juli 2022. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada 4 orang peserta didik yang telah peneliti pilih sebagai informan pada mata pelajaran ekonomi di kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak hasil wawancara didapat sebagai berikut: Pertama, peneliti menanyakan apakah anda tahu bahwa Ibu guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?, peserta didik AR menjawab “Tidak tau, karena saya tidak melihatnya”. Peserta didik JV menjawab “Tidak tau”. Peserta didik HN menjawab “sepertinya iya pak, saya tidak tau”. Peserta didik RR menjawab “mempersiapkan materi pembelajaran pak”. Pertanyaan yang kedua, peneliti menanyakan apakah Ibu guru menyiapkan dan memberikan absen sebelum memulai pembelajaran secara virtual?, peserta didik AR menjawab “Guru selalu memberitahu siswa absensi melalui komunikasi virtual, mungkin karena ada beberapa siswa yang ketiduran dan tidak mengikuti kelas tersebut sehingga jika ada deadline yang cukup singkat mereka tidak absen”. Peserta didik JV menjawab “Guru selalu memberitahu siswa untuk absen sebelum pembelajaran dimulai”. Peserta didik HN menjawab “iya ibu selalu mengabsen kami ketika mulai belajar pak”. Peserta didik RR menjawab “iya Guru selalu memberikan kami absen sebelum mulai pembelajaran pak”. Pertanyaan yang ketiga, peneliti menanyakan bagaimana bentuk persiapan peserta didik yang dilakukan oleh Ibu Guru untuk mengikuti proses pembelajaran secara virtual?, peserta didik AR menjawab “Kami diminta guru untuk membaca materi pembelajaran yang di siapkan melalui komunikasi virtual sebelum pembelajaran dimulai dan diminta menyiapkan kuota internet Peserta didik JV menjawab “Guru biasa meminta kami untuk membaca materi yang ada di Aplikasi *E-Learning*”. Peserta didik HN menjawab “mempersiapkan materi pembelajaran pak”. Peserta didik RR menjawab “Guru biasa meminta kami untuk tetap menjaga kuota internet dan membaca materi pembelajaran”.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terkait perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19, dapat diketahui bahwa pembelajaran komunikasi virtual di SMA Negeri 10 Pontianak menggunakan Aplikasi *E-learning smanpul* yang dibuat oleh SMA Negeri 10 Pontianak, dalam pelaksanaan pembelajaran komunikasi virtual di SMA Negeri 10 Pontianak siswa dapat mengakses berbagai macam materi yang telah diberikan oleh Guru

dalam bentuk modul pembelajaran atau video pembelajaran di Aplikasi *Learning Smanpul* tersebut, selama pembelajaran berlangsung Guru dapat memantau jalannya pembelajaran dan guru dapat menilai hasil pengetahuan siswa. Guru selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mulai pembelajaran. Siswa juga diminta mempersiapkan kuota internet dan membaca materi pembelajaran yang telah ibu guru upload di Aplikasi *E-Learning Smanpul*. Sehingga peserta didik saat memulai pembelajaran tidak ada kendala untuk absen kecuali peserta didik yang ketiduran atau tidak masuk kelas.

Pembahasan

1. Perencanaan Dalam Penerapan Komunikasi Virtual Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak Di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19. Guru sangat berperan penting dalam pembelajaran komunikasi virtual yang dilakukan di SMA Negeri 10 Pontianak dengan menggunakan aplikasi *E-Learning Smanpul*, dimana dalam proses pembelajaran guru mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik supaya peserta didik tertarik untuk belajar secara virtual dalam pembelajaran ekonomi. Dalam tahapan pembelajaran ini guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok genap dan ganjil selanjutnya guru membuat jadwal pelajaran tiap masing-masing kelompok dengan ketentuan 1 minggu hanya ada 2 jam pertemuan selama 50 menit, pertemuan diatur dengan jadwal pelajaran masuk peserta didik dengan cara shift, Shift genap masuk dengan tatap muka di kelas dan shift ganjil belajar di rumah melalui komunikasi virtual dan minggu berikutnya bergantian shift ganjil masuk dengan tatap muka dan shift ganjil belajar di rumah melalui komunikasi virtual.

Penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk menciptakan pengalaman belajar, definisi ini menekankan bagaimana pengalaman belajar dirumuskan, diatur, dan diciptakan melalui perangkat *e-learning*. Dalam proses pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran ialah pedoman langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario pembelajaran (Kuncahyono, 2020:161), sebelum pembelajaran berlangsung guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalam RPP terdapat identitas mata pelajaran, Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, guru juga mempersiapkan materi berupa modul dan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibuat dengan hasil diskusi dengan seluruh guru mata pelajaran, sebelum pembelajaran melalui komunikasi virtual dimulai.

2. Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak Dalam Komunikasi Virtual.

Komunikasi virtual membawa dampak baik bagi pendidikan khususnya dalam pembelajaran selama Covid-19, dengan komunikasi virtual berbagai informasi terkait pembelajaran bisa kita dapatkan dengan cepat dan praktis. Hasil penelitian terkait proses pembelajaran ekonomi kelas X A SMA Negeri 10 Pontianak dalam komunikasi virtual, dalam pelaksanaan pembelajaran melalui komunikasi virtual Smanpul pada mata pelajaran Ekonomi merupakan suatu proses belajar mengajar dengan guru dan siswa untuk saling

berbagi dan mengolah informasi sesuai dengan langkah- langkah pada RPP yang sudah dibuat. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran ekonomi yang dibuat oleh guru menjadi panduan yang membantu guru mengontrol pelaksanaan pembelajarannya dan sebagai acuan guru agar kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Hanafy (2014:66) proses belajar bercirikan interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi sadar tujuan, interaksi ini berakar pada pendidik dalam kegiatan pembelajaran pedagogis bagi peserta didik, berlangsung secara sistematis melalui tahapan desain, implementasi dan evaluasi. Proses pembelajaran adalah proses interaksi komunikatif antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, dari proses pembelajaran, akan terjadi aktivitas timbal balik antara guru dan siswa menuju tujuan yang lebih baik (Suprihatiningrum, 2017:8). Pelaksanaan pembelajaran melalui komunikasi virtual pada mata pelajaran ekonomi dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP, Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dimana dalam kegiatan pendahuluan guru dan peserta didik membuka aplikasi *e-learning smanpul*, kemudian guru memberikan pengantar materi yang diawali dengan memberi salam dan menyampaikan model pembelajaran serta tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari, dan guru mengecek kehadiran peserta didik melalui absensi pada halaman absensi *e-learning smanpul*.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat untuk mata pelajaran ekonomi, yaitu dengan memberikan materi berupa modul dan link video yang di share di forum diskusi siswa pada *e-learning smanpul*. Kemudian Langkah kedua guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu dengan memberikan 5 soal untuk memahami masalah yang disajikan dengan mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang mereka perlu ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah terkait materi permasalahan pokok ekonomi klasik dan permasalahan ekonomi modern. Dan kemudian Langkah ketiga guru membimbing penyelidikan peserta didik melalui forum kelas pada aplikasi *e-learning smanpul*, peserta didik bisa mengajukan pertanyaan terkait informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi. Selanjutnya Langkah keempat yaitu guru menganalisis dan mengevaluasi jawaban yang peserta didik jawab dan guru memberi masukan serta koreksi terkait pembelajaran yang telah dilakukan yaitu permasalahan pokok ekonomi klasik dan permasalahan ekonomi modern. Pada kegiatan penutupan langkah pembelajaran yang guru berikan sesuai dengan RPP, dimana setelah materi yang disampaikan selesai guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, dan memberikan pujian kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran serta memotivasi peserta didik untuk lebih giat dan semangat lagi belajarnya, selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang, serta memberi nasehat agar peserta didik tetap jaga jarak, cuci tangan dan menjaga Kesehatan dimasa pandemi Covid-19, lalu diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

3. Faktor penghambat dan penunjang Komunikasi Virtual Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 10 Pontianak Di Masa Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga faktor penghambat komunikasi virtual pertama kurangnya dalam penguasaan teknologi informasi, kedua jaringan internet, ketiga tidak ada notifikasi di aplikasi *e-learning smanpul*, sehingga terkadang peserta didik sering

terlambat masuk dan sering terlambat mengirim tugas. Sedangkan dua faktor penunjang komunikasi virtual, pertama adalah dukungan dari kepala sekolah, teman dan peserta didik, dimana setiap melaksanakan pembelajaran para guru saling membantu untuk bertukar ide. faktor kedua adalah adanya kebutuhan sekolah akan adanya pengakuan sebagai guru yang profesional, guru yang mempunyaisertifikat pendidik. Secara administratif, persyaratan guru untuk dinyatakan sebagai guru profesional salah satunya adalah memiliki sertifikat pendidik atau bersertifikat. guru yang profesional diperlukan pelatihan IT secara khusus terutama didaerah terpencil. Kemudian pemanfaatan IT dijadikan kebiasaan untuk bisa mandiri, kreatifitas dan inovasi guru dalam mengoperasikan komputer sendiri untuk program sederhana tanpa bergantung pada oranglain dan media sosial online lainnya. Kendala yang dialami oleh guru hendaknya dapat dijadikan bahan evaluasi oleh kepala sekolah dan instansi terkait agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari perencanaan dalam penerapan komunikasi virtual pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak di masa pandemi Covid-19, Berjalan dengan baik dilihat dari sebelum pembelajaran berlangsung guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan presensi peserta didik dan menyiapkan materi berupa modul dan lembar kerja peserta didik (LKPD), sebelum pembelajaran melalui komunikasi virtual dimulai. Kedua, proses pembelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak dalam komunikasi virtual terlaksana dengan baik dilihat dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan untuk pembelajaran secara komunikasi virtual lewat Aplikasi *E-Learning Smanpul*. Ketiga, faktor penghambat dan penunjang komunikasi virtual pada pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 10 Pontianak terdapat tiga faktor penghambat dan dua faktor penunjang, maka dari itu guru yang profesional diperlukan pelatihan khusus untuk mengatasi kendala yang dialami.

Saran dalam perencanaan pembelajaran ekonomi melalui komunikasi virtual alangkah baiknya guru menguasai dan lebih memperhatikan peserta didik dengan cara selalu memantau dan memberi motivasi peserta didik untuk lebih giat lagi belajar walaupun belajar melalui komunikasi virtual. Kedua, alam persiapan dan pelaksanaan pembelajaran sebaiknya sekolah memberikan pelatihan kepada guru tentang persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui komunikasi virtual khususnya pada aplikasi *E-learning Smanpul*. Ketiga, agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan hasil yang ingin dicapai sebaiknya siswa belajar lebih rajin dan lebih semangat lagi, peserta didik diharapkan dapat belajar dari berbagai sumber seperti buku, media internet dan lingkungan sekitar, tidak hanya mengharapkan bahan ajar dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generations*. PT. Elex Media Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Hanafy, S. M. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 7 (1) : 66-79.
- Kuncahyono, Kuncahyono, Beti Istanti Suwandayani, and Abdurrohman Muzakki. "Aplikasi E-Test "That Quiz" sebagai Digitalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Indonesia Bangkok." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11.2 (2020): 153-

166.

Sumprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*. Ar-ruzz Media